

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran dengan Memanfaatkan Smartphone Android di SDN Mojosari Kapanjen

Abdulloh Eizzi Irsyada¹, Setyorini², Jaenal Arifin³, Titania Dwi Andini^{4*}, Rina Dewi Indahsari⁵

¹⁻⁵Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

*Korespondensi

E-mail: titania.andini@asia.ac.id (Titania Dwi Andini)

Riwayat Artikel:

Dikirim: 05-08-2022

Direvisi 12-08-2022

Diterima: 12-08-2022

Abstrak: Proses penyelenggaraan KBM secara daring oleh para guru SDN Mojosari Kapanjen menggunakan platform Whatsapp telah digunakan pertama kali saat ketentuan dari MENDIKBUD ditetapkan tanpa menggunakan platform lain. Di dalam proses tersebut para guru memiliki kendala minimnya tatap muka melalui media yang digunakan dikarenakan belum paham menggunakan platform lain, sehingga KBM menjadi berkurang esensinya dikarenakan siswa tidak dapat mendengar dan menatap guru pengajar secara langsung sehingga minat siswa mengikuti dan menyerap materi pelajaran menurun. Guna membantu kelancaran proses KBM secara daring di SDN Mojosari Kapanjen, diadakanlah workshop atau pelatihan secara offline dengan topik bagaimana memanfaatkan smartphone android untuk pembuatan video sehingga proses KBM dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci:

Pelatihan, Smartphone Android, Video Pembelajaran

Pendahuluan

Pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini semakin pesat, platform penyedia layanan pembelajaran secara daring juga beragam. Berbagai macam metode yang bisa dilaksanakan dalam satu platform seperti melakukan tatap muka secara daring (*Video Call*). Mitra mengalami permasalahan dalam penyampaian materi karena selama ini menggunakan media WhatsApp hanya memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Untuk penyampaian materi hanya merupakan teks instruksi untuk membaca buku pegangan. Dari masalah tersebut kegiatan tatap muka menjadi suatu hal yang jarang dilakukan. Pembelajaran menurut Hamalik (2003:54) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Istilah pembelajaran menurut Fahyuni & Nurdiansyah (2017: 3) dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran sebagai proses perubahan tingkah laku siswa melalui pengoptimalan lingkungan

sebagai sumber stimulus belajar. Sedangkan Video menurut Ayip (2003: 65) merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan secara bersamaan. Adapun penggunaan video sebagai media pembelajaran menurut Riyana (2007: 6) memiliki beberapa tujuan, antara lain; 1) Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistik, 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur, 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi. Pembuatan video pembelajaran bisa menjadi salah satu solusi dari sekian solusi yang ditawarkan, pembuatannya dapat memanfaatkan *smartphone* android dengan aplikasi yang banyak tersedia dan mudah digunakan. Harapan dengan diadakannya pelatihan secara luring dapat menampung permasalahan dengan langsung dan memberikan solusi dan praktek.

Metode

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di pihak mitra dalam hal ini ke SDN Mojosari Kepanjen menggunakan metode praktek secara langsung. Pembuatan Video Pembelajaran diharapkan menjawab tantangan di masa pandemi yaitu menyelenggarakan KBM secara daring dengan harapan terbesar siswa dapat menyerap ilmu setidaknya seperti mereka melakukan proses KBM secara luring. Gambaran metode yang dilakukan dapat terlihat pada gambar 3.1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian yang Diusulkan

Tahapan pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi, berikut

adalah rincian kegiatan yang dilaksanakan:

- Sesi I : Pengenalan tentang pembelajaran secara daring
- Sesi II : Pengenalan tentang Video Pembelajaran
- Sesi III : Pengenalan penggunaan kamera smartphone dan aplikasi Vlog Now
- Sesi IV : Tanya Jawab

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara offline menggunakan alat-alat pendukung berupa *green screen*, tripod dan kamera *smartphone*. Sesi Praktek dan Tanya jawab merupakan sesi penting dikarenakan akan berinteraksi langsung dengan para peserta dalam hal ini guru SDN Mojosari Kepanjen. Sesi ini dapat menerima informasi kendala-kendala terbesar yang mereka temui di lapangan.

Hasil

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara luring, alat yang digunakan adalah greenscreen (backdrop menggunakan kain hijau), smartphone dan tripod. Untuk aplikasi yang digunakan adalah : Vlog Now untuk mengedit hasil video yang telah direkam menggunakan kamera smartphone. Berikut hasil pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan :



Gambar 2. Sesi Pembukaan dan Pengenalan Pelatihan



Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Proses Pelatihan secara Praktek

Hasil evaluasi

Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa :

1. Peserta sudah dapat membuat video pembelajaran
2. Peserta dapat mengedit sesuai yang diinginkan melalui aplikasi pendukung
3. Dengan adanya media pembelajaran ini, peserta dapat digunakan sebagai sarana berbagi Ilmu dan pengetahuan serta mempermudah guru berkomunikasi dengan siswa

Diskusi

Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan setelah pelaksanaan pengabdian ini berlangsung, dosen Institut Asia sebagai pemateri pelatihan dapat melanjutkan dengan memberikan pelatihan yang lain dengan tema yang berbeda

kepada Guru SDN Mojosari Kepanjen, sehingga dengan mengikuti perkembangan teknologi Guru setingkat Sekolah Dasar juga mampu selalu mengupdate media pembelajaran lainnya.

Kesimpulan

Setelah pelatihan dilakukan, guru sudah mampu untuk membuat video pembelajaran sesuai dengan RPP/RPS yang telah disusun dengan media dan fasilitas yang telah disediakan oleh Android Mobile sehingga mudah dalam mencari aplikasi yang dibutuhkan untuk mengedit video hingga menjadi video pembelajaran yang interaktif dan diinginkan bagi pihak guru dan dapat diterima materinya dengan baik oleh siswa SDN Mojosari Kepanjen.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih kepada LP2M Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang yang telah membantu dalam proses dari awal sampai akhir pelaksanaan pengabdian masyarakat. Selain itu ucapan terimakasih kepada pihak sekolah SDN Merjosari 1 Kepanjen yang telah mengizinkan Tim pengabdian melaksanakan pelatihan secara luring.

Daftar Referensi

- Ali, M., Adawiah, R., & Juniati, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Pembelajaran pada Mata Kuliah Pemecahan Masalah. National Conference on Mathematics, Science and Education (NACOMSE), 287–294.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.
- Gusliati, P., Eliza, D., & Hartati, S. (2019). Analisis Video Pembelajaran Share Book Reading Menggunakan Cerita Rakyat Sabai Nan Aluih pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 320-326.
- Hidayati, A. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran Karakter Bagi Anak Usia Dini di Kota Padang. Universitas Negeri Padang.
- Mahyuddin, N., Yasmis, S., & Abna, H. (2016). Efektivitas Penggunaan Video Camera Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun) di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 45-60.
- Majid, A. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya.
- Mardiani, T., Zulminiati, & Mahyuddin, N. (2018). Hubungan Bimbingan Guru

Terhadap Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak Gugus Bougenville1
Kecamatan Koto Tengah Padang. *Jurnal Bunga Rampai Emas*, 4(2), 18-23.

- Mudlofir, A. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Rajawali Pers.
- Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT.Remaja Karya Offet.
- Novia, A. P., & Mahyuddin, N. (2020). Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1247-1255.
- Pebriani, C. (2017). Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11-21.
- Romadhona, R. H. F. (2017). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran "Salut" Pada Subtema Transportasi Untuk Anak Kelompok-B Tk Marsudi Siwi Sawit. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 6(6).
- Susilana. (2017). *Media Pembelajaran*. CV Wahana Prima.
- Yaswinda, Y., Nilawati, E., & Hidayati, A. (2019). Pengembangan Media Video Tutorial Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi untuk Meningkatkan Kognitif Anak Taman Kanak-kanak. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 4(2), 100-109.
- Yuliani, D., Antara, P. A., & Magta, M. (2017). Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak. *Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(1), 96-105.